

**GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS PRANIKAH
PADA REMAJA AWAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
KAMPUNG DALAM PONTIANAK TIMUR**

SUCI RAHMAWATI

NIM I1032191013

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan**



**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

SKRIPSI

**Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Pranikah Pada Remaja Awal Di
Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur**

Oleh :

Suci Rahmawati

NIM. I1032191013

Telah dipertahankan dihadapan dewan penguji Skripsi,
Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran,
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 15 Juni 2023

Disetujui,

Pembimbing I

Ns. Fitri Fujiana, M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198805172018032001

Pembimbing II

Ns. Nadia Rahmawati, M.Kep
NIP. 199106122022032009

Penguji I

Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners, M.Kep
NIDN. 0010028304

Penguji II

Ns. Mutlita M.Kep

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr.Syarifan M. Fauzan, R.S.A., M.Biomed.
NIP. 198602112012122003

Lulus Tanggal
No. SK Dekan FK
Tanggal

15 Juni 2023
: 527/UN22.9/TD.06/2023
: 18 Januari 2023



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEDOKTERAN**
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 765342, 8121434, 8121432, 8121443, dan Sentral 8102617, 583865
Faximili (0561) 765342, 583865, 8102617, 8121443, 8121434, 8121432 Kotak Pos 1049
e-mail : kedokteran@untan.ac.id website: kedokteran.untan.ac.id

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
JURUSAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

**LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)
SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI (S1)**

NAMA MAHASISWA : SUCI RAHMAWATI
NOMOR INDUK MAHASISWA : I1032191013
TANGGAL SEMINAR HASIL : 15 Juni 2023
JUDUL PENELITIAN : GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG SEKS
PRANIKAH PADA REMAJA AWAL DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAMPUNG DALAM PONTIANAK TIMUR

TELAH DIREVISI, DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI/TIM PEMBIMBING DAN
DIPERKENANKAN UNTUK DIPERBANYAK / DICETAK

NO.	NAMA PENGUJI	TANDA TANGAN
1.	Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners, M.Kep NIDN. 0010028304	
2.	Ns. Mutilita M.Kep	

Pontianak, Juni 2023
Mengetahui,

Pembimbing I

Fitri Fujiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198805172018032001

Pembimbing II

Ns. Nadia Rahmawati, M.Kep
NIP. 199106122022032009

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suci Rahmawati

Nim : I1032191013

Program Studi : Keperawatan

Fakultas : Kedokteran

Universitas : Tanjungpura

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Pranikah pada Remaja Awal di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur” adalah **ASLI** yang merupakan hasil penelitian saya sendiri dan merupakan penelitian yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di universitas/ perguruan tinggi manapun. Skripsi ini juga merupakan gagasan, rumusan dan penelitian yang saya lakukan tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dari tim pembimbing. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang telah di publikasi oleh orang lain, kecuali referensi yang di gunakan dan telah dicantumkan nama sebagai acuan dan terlampir di dalam daftar pustaka. Penelitian ini sudah terdaftar dan lolos kajian etik dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, dengan tujuan untuk melindungi Hak asasi dan kesejahteraan dari responden penelitian dengan Nomor Surat Kaji Etik: 2849/UN22.9/PG/2023

Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan secara keseluruhan bahwa skripsi ini adalah hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Universitas Tanjungpura. Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan sebenar-benarnya.

Pontianak, 25 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan

Suci Rahmawati
NIM. I1032191013

ABSTRAK

Skripsi, Juni 2023
Suci Rahmawati

XIV + 81 halaman + 11 tabel + 10 lampiran

Latar Belakang: Pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu objek. Pada masa remaja seorang anak mengalami kematangan biologis, dan sifat khas remaja yaitu mempunyai rasa keingintahuan yang begitu besar. Banyak dari remaja melakukan hubungan seks pranikah hanya sekedar ingin mencari tahu hal yang baru maupun mencari kepuasan akan hasrat seksualnya saja. Untuk memenuhi rasa ingin tahunya, remaja mencari alternatif sumber informasi lain seperti teman atau media internet.

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian analisis *deskriptif* menggunakan metode kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu Remaja di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur. Jumlah sampel yang diambil menggunakan rumus *lameshow* yang berjumlah 92 responden dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *incidental sampling*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis univariat, tingkat pengetahuan remaja di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur sebagian besar sudah baik yakni sebanyak 57 responden (62%) dan 35 responden (38%) memiliki pengetahuan yang buruk mengenai seks pranikah. Dari keempat kategori mengenai seks pranikah, kategori bentuk – bentuk aktivitas seks pranikah memiliki jumlah responden yang berpengetahuan buruk lebih besar daripada kategori yang lainnya yaitu 31 orang (33,7%).

Kesimpulan: Mayoritas remaja di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam sudah memiliki pemahaman yang baik tentang seks pranikah baik dalam per kategori, maupun dalam keseluruhan kategori.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Seks Pranikah

Refrensi: 58 (2008-2022)

ABSTRACT

Thesis, June 2023
Suci Rahmawati

XIV + 81 halaman + 11 tables + 10 appendices

Background: Knowledge is all the results of knowing activities related to something objek. In adolescence a child experiences biological maturity, and the characteristic of adolescents is to have a great sense of curiosity. Many teenagers have premarital sex just to find out new things or seek satisfaction from their sexual desires. To satisfy their curiosity, teenagers look for alternative sources of information such as friends or internet media

Objective: To find out the picture of knowledge about premarital sex in early adolescents in the working area of the Puskesmas Kampung Dalam East Pontianak.

Method: This research is a descriptive analysis research using quantitative research methods with a cross-sectional research design. The population in this study is adolescents in the working area of the Kampung Dalam Health Center in East Pontianak. The number of samples taken in this study used the Yamane formula which amounted to 92 respondents with sampling using incidental sampling techniques.

Results: Based on the results of univariate analysis, the level of knowledge of adolescents in the working area of Puskesmas Kampung Dalam East Pontianak is mostly good, as many as 57 respondents (62%) and 35 respondents (38%) have poor knowledge about premarital sex. Of the four categories on premarital sex, the category of forms of premarital sex had a greater number of poorly informed respondents than the other category 31 people (33.7%).

Conclusion: The majority of adolescents in the Kampung Dalam Puskesmas work area already have a good understanding of premarital sex both in per category, and in the overall category.

Keywords: knowledge, teens, premarital sex

References: 58 (2008-2022)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas berkat, rahmat, dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Tentang Seks Pranikah pada Remaja Awal di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur”. Penyusunan skripsi ini merupakan syarat dalam menyelesaikan tugas akhir Pendidikan Sarjana di Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis sangat menyadari bahwa penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bentuk, isi dan teknik penyajian yang masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan karena kemampuan yang dimiliki masih terbatas. Atas segala kekurangan yang ada pada penulisan skripsi, penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang membangun sehingga kedepannya bisa lebih baik lagi.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah mendukung dan menimbang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu saya selama penyusunan penelitian ini yaitu Kedua Orang Tua saya, Bapak Samiyono SE.MM dan Ibu Yosepha Haran serta abang dan kakak yang selalu memberi motivasi secara moral dan materil. terima kasih juga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H Garuda Wiko, SH, M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura, Pontianak.

2. dr. Syf. Nurul Yanti Rizki SA. M. biomed selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak;
3. Ibu Titan Ligita, S.Kp., MN., Ph.D selaku Kepala Jurusan Keperawatan Universitas Tanjungpura
4. Bapak Ns. Ikbil Fradianto, M.Kep selaku Koordinator Program Studi Keperawatan Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Fitri Fujiana, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar serta memberi ilmu yang bermanfaat bagi proses usulan penelitian ini.
6. Ibu Nadia Rahmawati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat bagi penelitian ini.
7. Bapak Faisal Kholid Fahdi, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Penguji I yang telah bersedia memberikan kritik dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Ibu Murtilita S.Kep., Ners., M.Kep. selaku Dosen Penguji II yang telah bersedia memberikan kritik dan saran kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh dosen dan civitas akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu kelancaran proses usulan penelitian.

10. Seluruh Pihak Puskesmas Kampung Dalam yang memberikan izin, mendukung dan membantu saya untuk melakukan penelitian ini.
11. Teman-teman keperawatan Angkatan 2019 (EXOFAGUS) Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan dukungan serta masukan dan berbagai pemikiran selama masa perkuliahan hingga proses usulan penelitian
12. Tidak lupa juga keluarga saya yang berperan penting selama perkuliahan selalu mendukung saya memberikan motivasi dan membimbing saya serta memberikan support dalam segala bentuk.
13. Teman-teman seperjuangan saya terutama Vilaria Priska, Ariq Julian Iswara, Maria Audrey, Tri Setyaningsih, Nuryunita, dan Talsya Nabella yang telah memberi dukungan dan membantu proses menyelesaikan Skripsi ini.
14. Serta orang spesial yang selalu menemani saya dalam berproses yang telah memberikan saya support dalam segala bentuk
15. Berbagai pihak terkait yang telah membantu dalam penelitian ini. Penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dan bermanfaat untuk skripsi ini. Sekian dan terimakasih.

Pontianak, Juni 2023

Suci Rahmawati
NIM. I1032191013

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN (REVISI)	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus	9
1.4 Manfaat penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktik.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Pengetahuan	11
2.1.1 Pengertian Pengetahuan.....	11
2.1.2 Tingkat Pengetahuan.....	11
2.1.3 Komponen Pengetahuan	12
2.1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	13
2.1.5 Pengukuran Pengetahuan.....	16
2.2 Remaja	17
2.2.1 Pengertian Remaja	17

2.2.2	Perkembangan Remaja	18
2.3	Seks Pra Nikah	21
2.3.1	Pengertian Seks Pra Nikah.....	21
2.3.2	Bentuk-Bentuk Aktivitas Seks Pranikah.....	22
2.3.3	Faktor – Faktor Seks Pranikah.....	23
2.3.4	Dampak Seks Pranikah	26
2.4	Hipotesis.....	28
2.5	Kerangka Teori	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 29

3.1	Desain Penelitian.....	29
3.2	Populasi, Sampel dan Setting Penelitian.....	29
3.2.1	Populasi.....	29
3.2.2	Sampel	30
3.3	Kerangka Konsep.....	32
3.4	Variabel Penelitian.....	33
3.5	Definisi Operasional	33
3.6	Instrumen Penelitian	35
3.7	Uji Validitas dan Reliabilitas	37
3.8	Pengumpulan Data	38
3.9	Prosedur Pengolahan Data	39
3.10	Analisis Data	40
3.11	Pertimbangan Etika Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 43

4.1	Karakteristik Responden	43
4.1.1	Karakteristi Responden Berdasarkan Usia.....	43
4.1.2	Karakteristi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.1.3	Karakteristi Responden Berdasarkan Agama	44
4.1.4	Karakteristi Responden Berdasarkan Suku Bangsa	44
4.2	Tingkat Pengetahuan Tentang Seks Pranikah.....	45
4.2.1	Pengertian Seks Pranikah.....	45
4.2.2	Bentuk- Bentuk Aktivitas Seks Pranikah.....	46
4.2.3	Faktor Yang Mendorong Seks Pranikah.....	46
4.2.4	Dampak Seks Pranikah	47

BAB V PEMBAHASAN	48
5.1 Karakteristik Responden	48
5.1.1 Karakteristik Berdasarkan Usia Responden	48
5.1.2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden	49
5.1.3 Karakteristik Berdasarkan Agama Responden	49
5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku Bangsa Responden	50
5.2 Tingkat Pengetahuan	50
5.2.1 Tingkat Pengetahuan Pengertian Seks Panikah	51
5.2.2 Tingkat Pengetahuan Bentuk-Bentuk Aktivitas Seks Panikah	53
5.2.3 Tingkat Pengetahuan Fakto yang Mendorong Seks Panikah	56
5.2.4 Tingkat Pengetahuan Pengertian Seks Panikah	57
5.3 Keterbatasan Penelitian	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	61
6.1 Kesimpulan	61
6.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Teori.....	28
Gambar 3. 1 Rumus Sampel Penelitian Cross Sectional.....	30
Gambar 3. 2 Kerangka Konsep	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	34
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pertanyaan Kuesioner.....	37
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (n = 92).....	43
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n = 92)	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama (n = 92)	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Suku Bangsa (n = 92)	44
Tabel 4. 5 Tingkat Pengetahuan Seks Pranikah (n = 92)	45
Tabel 4. 6 Tingkat Pengetahuan Pengertian Seks Pranikah (n = 92)	45
Tabel 4. 7 Tingkat Pengetahuan Bentuk- bentuk Seks. (n = 92).....	46
Tabel 4. 8 Tingkat Pengetahuan Fakto Yang Mendorong Seks Pranikah(n=92)..	47
Tabel 4. 9 Tingkat Pengetahuan Dampak Seks Pranikah. (n = 92).....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 perizinan Studi Pendahuluan	68
Lampiran 2 Data Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 3 Data Studi Pendahuluan.....	70
Lampiran 4 Perizinan Kuesioner.....	71
Lampiran 5 Informed Consent	72
Lampiran 6 Kuesioner.....	74
Lampiran 7 Lembar Lolos Etik.....	76
Lampiran 8 Surat Perizinan Penelitian.....	77
Lampiran 9 Proses Pengambilan Data	78
Lampiran 10 Analisi Univariat.....	80
Lampiran 11 Biodata Peneliti.....	82

DAFTAR SINGKATAN

UNICEF	: United Nations Children's Fund
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
WHO	: World Health Organization
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome
KTD	: Kehamilan Tidak Diinginkan
KEMENKES RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
PMS	: Penyakit Menular Seksual
IMS	: Infeksi Menular Seksual
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
Ditjen P2P	: Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian pengetahuan mencakup segala kegiatan dengan cara dan sarana yang digunakan maupun segala hasil yang diperolehnya. Pada hakikatnya pengetahuan merupakan segenap hasil dari kegiatan mengetahui berkenaan dengan sesuatu objek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subjek). Pengetahuan yang telah dimiliki oleh setiap orang tersebut kemudian diungkapkan dan dikomunikasikan satu sama lain dalam kehidupan bersama, baik melalui bahasa maupun kegiatan; dan dengan cara demikian orang akan semakin diperkaya pengetahuannya satu sama lain (Octaviana & Ramadhani, 2021).

Permasalahan utama yang dialami oleh remaja Indonesia yaitu ketidaktahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah kesehatan reproduksi remaja. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih rendahnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja. Remaja perempuan yang mengetahui tentang masa subur sebanyak 29% dan remaja laki-laki sebanyak 32,2%. Remaja perempuan dan remaja laki-laki yang mengetahui resiko kehamilan jika melakukan hubungan seksual untuk

pertama kali masing-masing baru mencapai 49,5% dan 45,5% (Indra Lukmana & Ani Yuniarti, 2017).

Menurut UNICEF (2021) Jumlah remaja dengan rentang usia 10- 19 tahun pada tahun 2021 adalah 46 juta jiwa atau 17% dari 270.203.917 total jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan untuk jumlah remaja dengan rentang usia 10-18 tahun di Kota Pontianak sebanyak 96.039 jiwa (Dinkes,2022).

Dalam data SDKI 2017 tercatat 80% wanita dan 84% pria mengaku pernah berpacaran. Kelompok umur 15-17 merupakan kelompok umur mulai pacaran pertama kali, terdapat 45% wanita dan 44% pria. Kebanyakan wanita dan pria mengaku saat berpacaran melakukan berbagai aktivitas. Aktifitas yang dilakukan seperti berpegangan tangan 64% wanita, dan 75% pria, berpelukan 17% wanita dan 33% pria, cium bibir 30% wanita dan 50% pria dan meraba/diraba 5% wanita dan 22% pria. Selain itu dilaporkan 8% pria dan 2% wanita telah melakukan hubungan seksual. Diantara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pra nikah 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun. Presentase paling tinggi terjadi pada umur 17 tahun sebanyak 19%. Diantara remaja yang telah melakukan hubungan seksual dilaporkan 12% wanita mengalami kehamilan tidak diinginkan dan 7% dilaporkan pria yang mempunyai dengan kehamilan tidak diinginkan (Nida, 2020).

Di Indonesia, ada sekitar 4,5% remaja laki-laki dan 0,7% remaja perempuan usia 15- 19 tahun yang mengaku pernah melakukan seksual

pranikah. Pada remaja usia 15-19 tahun, proporsi terbesar berpacaran pertama kali pada usia 15-17 tahun. Sekitar 33,3% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki yang berusia 15-19 tahun mulai berpacaran pada saat mereka belum berusia 15 tahun. Pada usia tersebut dikhawatirkan belum memiliki keterampilan hidup (*life skills*) yang memadai, sehingga mereka beresiko memiliki perilaku pacaran yang tidak sehat antara lain melakukan hubungan seksual pra nikah (Pusdatin, 2017 (dalam Puteri, 2022)).

Hasil Survei tahun 2017, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah remaja yang melakukan hubungan seks pranikah dibandingkan dengan survey pada tahun sebelumnya sebesar 2,3% (BPS, 2012). Tingginya perilaku seks pranikah remaja juga terjadi di Kota Pontianak. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa 14,7% remaja mengaku telah melakukan hubungan seks sebelum menikah (Suwarni dan Selviana (2015) dalam (Fabiana Meijon Fadul, 2019)). Dilihat dari data tentang perilaku seksual pranikah remaja di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan inisiasi seks remaja diawali dengan pegangan tangan (82,7%), berpelukan (60,7%), cium pipi (66%), meraba daerah sensitive (19,3%), seks oral (7%), seks anal (4%), dan intercourse (14,7%). Dari data tersebut menunjukkan angka perilaku seks pranikah lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka perilaku seks pranikah remaja yang pernah dirilis Kementrian Kesehatan tahun 2009 yaitu sebanyak 6,9% di empat kota besar yaitu Medan, Jakarta, Bandung dan Surabaya (Ariani & Winarti, 2021).

Banyak dampak buruk dari seks pranikah dan cenderung negative seperti kasus kejadian HIV/AIDS di Indonesia terus meningkat secara signifikan, Selama sebelas tahun terakhir jumlah kasus HIV di Indonesia mencapai puncaknya pada tahun 2019, yaitu sebanyak 50.282 kasus. Berdasarkan data WHO tahun 2019, terdapat 78% infeksi HIV baru di regional Asia Pasifik. Untuk kasus AIDS tertinggi selama sebelas tahun terakhir pada tahun 2013, yaitu 12.214 kasus (Faithful, 2020).berdasarkan data Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Ditjen P2P) jumlah kasus baru HIV positif hingga 2015 yaitu 21.511 kasus pada tahun 2012, 29.037 kasus pada tahun 2013, 32.711 kasus pada tahun 2014 dan 30.935 kasus pada tahun 2015, 36.700 kasus pada tahun 2016, 48.300 kasus pada tahun 2017, 64.043 kasus pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2019). Trend kasus HIV di Kalimantan Barat menunjukkan adanya peningkatan jumlah kasus yaitu dari 531 kasus di tahun 2015 menjadi 783 kasus di tahun 2019. Hal serupa terjadi pada kasus AIDS yaitu dari 99 kasus di tahun 2015 menjadi 610 pada tahun 2018, tetapi mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu 348 kasus (Luqman et al., 2022). Berdasarkan data Dinkes Pontianak, jumlah kasus baru HIV/AIDS yang ditemukan Fasyankes di Kota Pontianak pada tahun 2021, sebanyak 213 orang, dari 22.523 orang yang dites HIV. Adapun rinciannya, yaitu sebanyak 85 orang dari Pontianak, 128 orang dari luar Kota Pontianak, ARV sebanyak 65 orang, dan meninggal dunia sebanyak 4 orang.menurut data Dinkes Kota Pontianak didapatkan bahwa jumlah kasus

Infeksi Menular Seksual (IMS) terjadi penurunan dari tahun 2019 yang memiliki 205 kasu menjadi 183 kasus pada tahun 2020 (Moshinsky, 2021).

Menurut SDKI 2017 banyak kasus Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) dilaporkan oleh wanita usia 15 - 19 tahun dan dua kali lebih besar (16%) dibandingkan kelompok usia 20 – 24 (8%). Wanita (21%) dan pria 10%. Persentase wanita di pedesaan yang melaporkan pernah mengalami KTD hampir 2 kali lebih besar (16%) dibanding wanita di perkotaan (9%), dan 21,26% sudah pernah melakukan aborsi (KPAI, 2018 dikutip dalam (Ginting et al., 2021)).

Besarnya penduduk remaja perlu mendapat perhatian serius karena remaja termasuk dalam usia sekolah dan usia kerja. Remaja sangat berisiko terhadap masalah kesehatan reproduksi diantaranya adalah perilaku seksual pranikah, napza dan HIV/AIDS (Qomariah, 2020).

Menurut Sarwono dikutip dalam Nurdianti et al., (2021) Pada masa remaja seorang anak mengalami kematangan biologis, dan sifat khas remaja yaitu mempunyai rasa keingintahuan yang begitu besar, menyukai petualangan dan tantangan serta lebih berani menanggung resiko tanpa pemikiran yang matang. Kondisi ini dapat menempatkan remaja pada kondisi yang rawan bila remaja tidak diberikan informasi yang benar mengenai proses perkembangan mental dan kesehatan remaja. Berbagai masalah kesehatan remaja banyak terjadi seperti kekerasan, malnutrisi, obesitas, napza, trauma, penyalahgunaan alkohol, merokok, dan perilaku seksual pranikah. Perilaku seksual seperti pacaran pada remaja telah mengalami penyimpangan karena

disertai aktivitas seksual lainnya yang dapat menyeret remaja melakukan hubungan seks sebelum nikah, hal ini menunjukkan permasalahan dalam aspek kehidupan seksual remaja sangat memprihatinkan.

Kemajuan teknologi memiliki beberapa dampak positif maupun negative, Salah satu dampak negatif kemajuan teknologi adalah mudahnya mengakses pornografi dan porno aksi yakni internet pornografi. Internet meliputi gadget dan smartphone yang banyak digunakan remaja dalam interaksi social. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar, namun remaja sebenarnya tidak mendapatkan informasi dan pengetahuan yang cukup terkait seksualitas. Remaja seringkali merasa orang tuanya menolak membicarakan seks, merasa tidak nyaman atau tabu membicarakan seksualitas dan kesehatan reproduksinya. Untuk memenuhi rasa ingin tahunya, remaja mencari alternatif sumber informasi lain seperti teman atau media internet (Darwisyah, 2009 dalam (Aini, 2016)). Jumlah pengakses informasi seksual di media massa dari kalangan remaja semakin meningkat, dengan tingkatan keterpaparan yang semakin parah. Hal ini sejalan dengan hasil survei yang dilakukan oleh yayasan kita dan buah hati di jabodetabek dalam Supriati dan Fikawati (2009) terhadap 705 responden remaja memperoleh hasil bahwa lebih dari 80% anak usia 9-12 tahun telah mengakses materi pornografi melalui situs-situs internet (Aini, 2016)

Menurut Sarwono (2012) dikutip dalam Andriani et al., (2022), Perilaku seksual Merupakan segala tingkah laku yang di dorong oleh dorongan hasrat seksual, baik dengan lawan jenis maupun sesama jenis.

Tingkah laku ini sangat bermacam macam dari mulai perasaan tertarik sampai tingkah laku, berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Hubungan seks pranikah dijelaskan sebagai hubungan penyimpangan yang dilakukan sebelum melakukan pernikahan secara formal. Hal ini dicirikan sebagai tidak terduga, tidak dapat diprediksi, tidak konsisten dengan nilai dan kepribadian, tidak dapat dikendalikan dan menjadi ciri umum bagi remaja sekarang yang mudah terpengaruh dari berbagai dampak.

Seks pranikah sendiri dapat memberikan dampak buruk pada fisiologis dan psikologis remaja. Jenis resiko kesehatan reproduksi yang harus dihadapi remaja antara lain kehamilan dini maupun kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, penyakit menular seksual (PMS), kekerasan seksual, serta masalah keterbatasan akses terhadap informasi dan pelayanan kesehatan. Resiko ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berhubungan, yaitu tuntutan untuk menikah muda dan hubungan seksual, akses yang rendah terhadap pendidikan dan pekerjaan, ketidaksetaraan gender, kekerasan seksual dan pengaruh media massa maupun gaya hidup remaja (Respati, 2012).

Menurut Nurfurqoni & Hastuti (2022) Banyak dari remaja melakukan hubungan seks pranikah hanya sekedar ingin mencari tahu hal yang baru maupun mencari kepuasan akan hasrat seksualnya saja. Namun, mereka tidak menyadari akan dampak dari melakukan hubungan seks pranikah, salah satunya ialah Infeksi Menular Seksual (IMS). Perilaku seks bebas memiliki risiko untuk terjangkit infeksi HIV, Infeksi Menular Seksual (IMS), dan kehamilan yang tidak diinginkan. Hubungan seksual pranikah remaja

semakin marak terjadi di perkotaan. Di Indonesia, perilaku tersebut menyebabkan 17 dari 100 kehamilan tidak diinginkan. Kehamilan remaja menimbulkan banyak dampak negatif, diantaranya terjadinya pernikahan anak, meningkatkan kejadian putus sekolah, dan menyebabkan anak yang dilahirkan beresiko stunting (Shanti (2022) dalam (Nurfurqoni & Hastuti, 2022)).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Pontianak menunjukkan kasus seksual pra nikah, tercatat 94 kasus seks pra nikah selama bulan September 2022, dengan tingkatan Pontianak Timur 90 kasus, Pontianak Utara 3 kasus dan Pontianak Barat 1 kasus (Dinkes, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, terlihat semakin meningkatnya perilaku seks pranikah setiap tahun, terutama pada usia remaja. Peningkatan perilaku ini tidak terlepas dari sumber-sumber informasi yang belum jelas kebenarannya. Sumber informasi yang salah akan menyebabkan rendahnya pengetahuan mengenai bahaya seks pranikah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat tingkat pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui karakteristik responden yaitu: Usia, Jenis Kelamin, Agama dan Suku Bangsa pada remaja di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur.
- b) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang pengertian dari seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur.
- c) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang bentuk-bentuk aktivitas dari seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur.
- d) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang faktor-faktor dari seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur.
- e) Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang dampak dari seks pranikah pada remaja awal di wilayah kerja Puskesmas Kampung Dalam Pontianak Timur.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu keperawatan terutama pada keperawatan maternitas, khususnya dalam mengetahui gambaran pengetahuan seks pranikah pada remaja awal.

1.4.2 Manfaat Praktik

- a) Bagi Puskesmas, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan input bagi Puskesmas Kecamatan Enrekang Kabupaten Enrekang guna menentukan kebijakan-kebijakan untuk meningkatkan pemberian pelayanan sehingga dapat menciptakan pelayanan yang berkualitas
- b) Bagi Remaja, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan seks pranikah dan dampak yang terjadi.
- c) Bagi Peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam melakukan penelitian kesehatan pada umumnya dan terkait penyakit yang dapat berdampak akibat seks pranikah.
- d) Bagi penelitian selanjutnya, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai data penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengetahuan seksual pada remaja.